

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku kebersihan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek tidak memenuhi syarat kesehatan. Kejadian diare diderita oleh sebagian besar subjek. Adanya hubungan positif yang signifikan antara perilaku antara perilaku kebersihan dalam mempersiapkan sarana dan prasarana pembuatan susu formula dengan kejadian diare pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kedungdoro Surabaya. Dengan peningkatan perilaku kebersihan diharapkan angka kejadian diare dapat menurun sehingga diare tidak menjadi penyebab kedua kematian balita di dunia.

Hasil penelitian ini berguna dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan anak mengenai perilaku kebersihan dalam mempersiapkan sarana dan prasarana pembuatan susu formula dengan kejadian diare pada bayi usia 6-12 bulan.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan lebih banyak memberikan penyuluhan tentang perilaku kebersihan yang sesuai syarat kesehatan pada masyarakat terutama bagi ibu di daerah yang insiden diare yang paling banyak

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti tentang kejadian diare khususnya pada bayi yang mengkonsumsi MPASI karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan penelitian pada bayi yang mengkonsumsi MPASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansari, E. (2016). *Buku pintar mencegah dan mengobati penyakit bayi dan anak*. Jakarta: Penerbit Bestari.
- Ariani, A. (2016). *Diare pencegahan dan pengobatannya*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Bulan, A. (2008). *Buku pintar menu bayi*. Jakarta: PT. Wahyu Media.
- Chomaria, N. (2013). *Kehamilan kelahiran dan tumbuh kembang anak bagi muslimah*. Surakarta : Ahad Books.
- Dhiana, W., Retno, H., & Sri, Y. (2017). Faktor Resiko Pola Asuh Terhadap Kejadian Diare Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Kembalung Kota Semarang. (*e-Journal*) *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 525-532. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/18691>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia . (2009). Rumah tangga sehat dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Diambil dari <file:///C:/Users/Keke%20Karwayu/Videos/PROPOSAL%20FIXX/Lembar%20Balik%20PHBS.pdf> . Diakses pada tanggal 20 februari 2018
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2014). Profil kesehatan provinsi jawa timur 2014. Diambil dari www.depkes.go.id/development/site/.../profil/PROFIL_KES.2014/15_Jatim_2014.pdf.
- Doni. (2014). *Apa saja manfaat sabun mandi*. Diambil dari https://www.kompasiana.com/donipunyablog/apa-saja-manfaat-sabun-mandi_54f5f101a33311c1078b4574. Diakses pada tanggal 30 Juni 2018
- Eveline., & Nang Djamaludin. (2010). *Panduan pintar merawat bayi dan balita*. Jakarta : PT. Wahyu Media.
- Febry, A. (2017). *Mama-papa wajib tahu*. Sidoarjo: Genta Group Production
- Haris, M., Heriyani, F., & Hyatie, L. (2017). Hubungan Hygienitas Botol Susu dengan Kejadian Diare di Wilayah Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin. *Berkala Kedokteran*, 1(3), 74-52. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/58102-ID-hubungan-higienitas-botol-susu-dengan-ke.pdf>
- Hidayat, A.S. (2011). *Pengantar ilmu keperawatan anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. S. (2014). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika
- Irianto, K. (2014¹). *Ilmu kesehatan anak (pediatrik)*. Bandung: Alfabeta.

- Irianto, K. (2014²). *Epidemiologi penyakit menular dan tidak menular*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, K. (2015). *Memahami berbagai penyakit*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, K. (2017). *Anatomi dan fisiologi (edisi revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Karisma. (2016). *A-Z mengasuh bayi tanpa panik*. Yogyakarta : Laksana
- Khamzah, N. (2012). *Segudang keajaiban ASI yang harus anda ketahui*. Jogjakarta: FlashBooks.
- Kementerian Republik Indonesia. (2016). Profil Kesehatan Indonesia 2015. Diambil dari www.depkes.go.id/.../profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf
- Laksmi, N., Windiani, I., & Hartawan, I. (2013). Hubungan perilaku ibu terhadap kejadian diare pada balitadiwilayah kerja Puskesmas Sukawati I periode bulan November tahun 2013. Diambil dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/15095>
- Lestari, T. (2016). *Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Masdiana., Teuku, I., & Imran. (2016). Persepsi, Sikap dan Perilaku dalam Merawat Balita dengan Diare. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 101-112. Diambil dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/6322>
- Munawaroh S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. *J Keperawatan*, 6(1), 44– 50. Diambil dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2851>
- Murtie, A. (2014). *All about kesehatan anak*. Jogjakarta: Trands Idea Publising.
- Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pawernnari, M. (2011). *Pengaruh penyajian susu formula terhadap kejadian diare pada bayi umur 6-12 bulan di puskesmas kassi-kassi makasar*. Makasar, Indonesia. Tidak diterbitkan.
- Pollard, M. (2016). *Asuhan berbasis bukti*. Jakarta: EGC
- Profil Kesehatan Jawa Timur 2014. (2014). Profil Kesehatan Jawa Timur 2014. Surabaya : Dinas Kesehatan Jawa timur . Diambil dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2014/15_Jatim_2014.pdf. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018
- Purwoastuti, E. (2015). *Perilaku dan soft skills kesehatan*. Yogyakarta: Paper Planet.

- Riset Kesehatan Dasar 2013. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Diambil dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018
- Setiawan, E. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online)*. Diambil dari <https://kbbi.web.id/sehat>. Diakses pada tanggal 01 Juli 2018.
- Sitepoe, M. (2013). *ASI eksklusif penting bagi kehidupan*. Jakarta: PT.Indeks
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujana,W. (2014). *Profil penderita diare akut balita di rumah sakit gotong royong surabaya tahun 2014*. Tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Sulisdewi., & Ni L.K. 2011. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Keluarga Terhadap Peningkatan Kemampuan Ibu dalam Merawat Anak Diare di RSUP Sanglah dan RSUD Wangaya Denpasar. Tesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
Diambil dari <http://poltekkesdenpasar.ac.id/files/JSH/V10N1/Ni%20Luh%20Kompang%20Sulisdewi1%20V10N1.pdf>. Diakses pada tanggal 01 Juli
- Suraatmaja, S. (2012). *Aspek gizi air susu ibu dalam soetjningsih (ed.). ASI: petunjuk untuk tenaga kesehatan*. Jakarta : EGC
- Suririna. (2009). *Buku pintar merawat bayi 0-12 bulan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Uniliver. (2018). *Cara mensterilkan botol susu bayi dan perlengkapan makanan bayi*. Diambil dari <https://www.cleanipedia.com/id/bahan-material-permukaan/cara-mensterilkan-botol-susu-bayi-perengkapan-makan-bayi>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2018
- Utami, N., & Nabila, L. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak. *Majority*, 4(5), 101-105.
Diambil dari <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/893>
- Veratamala. (2018). *Aturan memberi susu formula pada bayi yang baru lahir*. Diambil dari <https://hellosehat.com/parenting/nutrisi-anak/yang-harus-diperhatikan-saat-memberikan-susu-formula-pada-bayi/>. Diakses pada tanggal 29 Juni 2018
- Walyani. (2017). *Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui*. Yogyakarta: Paper Planet
- Wardianti, T., & Nyna, P. (2013). Penyajian Susu Formula Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi 0-24 Bulan di RS.Medical Service. *Embrio Jurnal Kebidanan*, 1(3), 31-38. Diambil dari <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/embrio/article/view/1150>